

ANALISIS STRATEGI GURU MENGATASI KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS II SDN 09 TANJUNG LAY

Laorensiana Holanda¹, Septian Peterianus^{2,3}, Aprima Tirsa³

^{1,2,3}STKIP Melawi

Alamat: Jalan RSUD Melawi Km 04 Nanga Pinoh, Melawi, 78672

Email: laorensianaholanda@gmail.com, speterianus@gmail.com, Aprima Tirsa@gmail.com

Article info: Received: 27 September 2023, Reviewed 22 Juni 2024, Accepted: 30 Juni 2024

Abstract: This research aims to describe teacher strategies for overcoming initial reading difficulties in class II students at the 09 Tanjung Lay state elementary school. Qualitative research method with a qualitative descriptive research type with a case study approach the research instruments used were observation sheets, interview sheets, and documentation, the research subjects were teachers and students, the research object was the teacher strategy to overcome early reading difficulties in class II students research data used techniques data collection data analysis and data processing. Data processing with data editing classification, verification, and conclusions. The results of the research show that the implementation of the learning process, especially initial reading in class II, is quite good because almost some of the students are already fluent in reading, although there are some who still falter in initial reading. Can be concluded that the teacher strategy in the learning process is an effort to overcome children initial reading difficulties so that students can begin reading well.

Keywords: Teacher Strategy, Reading beginning

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 09 Tanjung Lay. Metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu lembar observasi, lembar wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian yaitu guru dan siswa. Objek penelitian yaitu strategi guru mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II. Data penelitian menggunakan teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengolahan data. Pengolahan data dengan pengeditan data, klasifikasi, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan dalam pelaksanaan proses pembelajaran terutama membaca permulaan di kelas II sudah tergolong baik, karena hampir Sebagian dari siswa sudah lancar dalam membaca, meskipun ada beberapa yang masih terbata-bata dalam membaca permulaan. Dapat disimpulkan bahwa strategi guru dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak, agar siswa dapat membaca permulaan dengan baik.

Kata kunci: Strategi Guru, Membaca Permulaan.

Pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dalam kelangsungan hidup manusia. Pendidikan merupakan salah satu modal yang harus dimiliki setiap individu untuk meraih kesuksesan dalam hidupnya, dengan terciptanya suatu pendidikan menjadi tolak ukur untuk menciptakan generasi yang berkualitas dalam mengembangkan kehidupan bangsa. Dalam dunia pendidikan salah satu hal yang paling utama menjadi landasan dalam memperoleh ilmu pengetahuan wawasan yang luas adalah membaca. Farr (dalam Puspitasari, 2015) menyatakan bahwa *Reading Is The Heart Of Education* yang berarti membaca adalah jantung pendidikan. Membaca permulaan merupakan suatu proses keterampilan dan kognitif proses keterampilan menunjuk pada pengenalan dan penguasaan lambang-lambang fonem, sedangkan proses kognitif menunjuk pada penggunaan lambang-lambang fonem yang sudah dikenal untuk memahami makna suatu kata atau kalimat (Aulina, 2016). Kemampuan membaca permulaan harus diupayakan sejak dini khususnya sejak jenjang awal sekolah dasar. Hal ini karena membaca merupakan tahapan dasar dalam proses pendidikan. Sebaliknya siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik

maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan mengalami kesulitan dalam membaca permulaan.

Kesulitan membaca merupakan persoalan yang umum dan lumrah terjadi pada peserta didik dalam akademisnya. Meskipun begitu masalah kesulitan membaca permulaan pada peserta didik tidak boleh dipandang remeh. Adapun faktor penyebab siswa menjadi kesulitan dalam membaca adalah dapat disebabkan dari faktor internal dan eksternal, faktor internal dapat berasal dari anak itu sendiri meliputi faktor fisik, fisiologis, dan psikologis, serta kurangnya dalam minat belajar dalam membaca, sedangkan faktor eksternal diluar dari diri anak yaitu faktor lingkungan keluarga (Gustiawati et al, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan sebagai upaya untuk mengatasi anak yang berkesulitan dalam membaca adalah, dengan adanya strategi guru dalam proses Pendidikan terutama dijenjang awal Sekolah Dasar. Adanya variasi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menjadi hal yang penting dalam dilakukan dalam suatu kegiatan pembelajaran (Gunawan et al, 2017).

Berdasarkan hasil observasi dan keterangan guru kelas, SDN 09 Tanjung Lay, khususnya di kelas II, peneliti

mendapatkan informasi bahwa pada saat proses pembelajaran di kelas masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan membaca permulaan yaitu siswa masih belum terlalu lancar mengeja, siswa masih mengeja terbata-bata, mengubah kata menghilangkan huruf dalam susunan kata, kurang memperhatikan tanda baca pada kalimat bacaan, sulit untuk berkonsentrasi dalam membaca. Dengan adanya strategi guru dalam proses pembelajaran, sebagai salah satu upaya untuk mengatasi kesulitan membaca permulaan pada anak, agar siswa tersebut dapat membaca permulaan dengan baik. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul analisis Strategi Guru mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Tanjung Lay.

METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi kasus, dan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dilaksanakan di SDN 09 Tanjung Lay, Nanga Pinoh, Kabupaten Melawi. Subjek penelitian guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik

analisis data dengan beberapa tahapan yaitu (1) pengumpulan data (*data collection*) (2) reduksi data (*Data Reduction*) (3) penyajian data (*Data Display*) (4) verifikasi atau penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*). Uji keabsahan data dalam penelitian dengan menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dan realibilitas (*reliability*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan strategi guru mengatasi kesulitan membaca permulaan pada siswa kelas II SDN 09 Tanjung Lay yaitu sebagai berikut:

a. Strategi pembelajaran langsung.

Strategi pembelajaran langsung merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pengetahuan secara prosedural dan deklaratif (Sudirah, 2020). Artinya guru yang akan memimpin siswa melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan pembelajaran, yang dilakukan secara sistematis. Dalam menerapkan strategi pembelajaran langsung, komunikasi menjadi pokok penting untuk membentuk pemahaman siswa.

b. Strategi pembelajaran tidak langsung

Strategi pembelajaran tidak langsung adalah strategi di mana guru

berperan sebagai fasilitator dan membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk berhasil. Strategi pembelajaran tidak langsung bersifat inkuiri, induktif, pemecahan masalah dan penemuan.

c. Strategi pembelajaran interaktif

Fokus strategi pembelajaran interaktif adalah pada diskusi antar sesama guru dan siswa serta berbagi berbagai pengalaman antar sesama siswa. Strategi pembelajaran interaktif merupakan salah satu strategi pembelajaran yang didalamnya terdapat kegiatan diskusi dan saling berbagi antar siswa dan sikap kritis siswa (Alfianti et al, 2019).

d. Strategi pembelajaran eksperimen

Dalam proses belajar mengajar di kelas dengan menggunakan strategi pembelajaran eksperimen siswa diberi kesempatan untuk membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, mengikuti suatu proses, mengamati suatu objek, menganalisis membuktikan dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau suatu proses (Haniyah, Bektiarso, & Wahyuni, 2021).

e. Strategi pembelajaran mandiri

Strategi pembelajaran mandiri menekankan pada pengajaran agar

setiap siswa dapat belajar secara mandiri dan efisien dengan bimbingan dan dukungan dari gurunya. Strategi pembelajaran mandiri dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan tanggungjawab dan kemandirian siswa dalam kegiatan proses pembelajaran sehingga mampu menumbuhkan motivasi siswa, kedisiplinan siswa, bertanggungjawab, dan lain-lain.

Menurut (Sanjaya, 2013) jenis-jenis strategi pembelajaran meliputi penyampaian penemuan dan strategi pembelajaran individu. Strategi pembelajaran penyampaian penemuan ialah strategi pembelajaran yang menurut siswa untuk menguasai bahan pelajaran.

Adapun terkait kemampuan dalam membaca permulaan yaitu sebagai berikut:

a. Lafal

Menurut Kristanto (2013) lafal adalah cara seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat bahasa mengucapkan bunyi bahasa. Bunyi bahasa yang dikenal dalam bahasa indonesia meliputi vokal, konsonan, diftong, dan gabungan konsonan.

b. Intonasi

Zainuddin (dalam Ina Marlina,2018) mengatakan bahwa intonasi merupakan kerjasama antara tekanan (nada, dinamik, dan tempo) dan perhentian yang menyertai suatu tutur. Kemudian Kristanto (2013:221) menjelaskan tentang pengertian intonasi yaitu tinggi rendahnya nada pada kalimat yang memberikan penekanan didalam kalimat. Kosakata yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah dalam komunikasi, untuk itu perlu memahami intonasi pada saat berkomunikasi. Pola intonasi setiap kalimat tergantung pada tujuan yang dimaksudkan oleh penutur, artinya apabila penutur bermaksud memberitahukan sebuah intonasi, sedangkan untuk menanyakan sesuatu maka pola intonasinya menurun, demikian pula ketika penutur bermaksud mengajak atau menyuruh mendengar maka pola intonasinya cenderung meninggi.

c. Kejelasan Suara

Kejelasan suara (Darmata,2015) merupakan kejelasan suara yang diucapkan siswa saat membaca teks bacaan yang dibacanya, huruf

yang dibaca jelas dan suara keras terdengar oleh pendengarnya.

d. Kelancaran

Kelancaran saat membaca (Nurdiana,2011) merupakan kesanggupan siswa untuk membaca tanpa mengeja, tidak terbata-bata dan tidak ragu-ragu saat membaca.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di SDN 09 Tanjung Lay pada siswa kelas II menunjukkan bahwa starategi guru dalam mengatasi permasalahan siswa dalam kesulitan membaca permulaan adalah dengan menerapkan dari beberapa strategi yang ada diantaranya guru menerapkan strategi pembelajaran langsung, strategi strategi pembelajaran tidak langsung, strategi pebelajaran interaktif, srategi pembelajaran eksperimen, serta strategi pembelajaran mandiri guna untuk meningkatkan ketercapaian pengetahuan peserta didik yang baik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada Bapak Septian Peterianus, S.S.M.Hum dan Ibu Aprima Tirsa, M.Pd selaku pembimbing penelitian dan juga kepada Kepala Sekolah, guru dan siswa SDN 09 Tanjung Lay, yang telah

bersedia menerima dan memberikan izin peneliti untuk melaksanakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianti, R. A.,(2019). Model Pembelajaran Interaktif dan Keterampilan Sosial terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada pembelajaran sejarah. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian Dan Pengembangan*, 4(7),938-943. <https://doi.org/10.17977/jptpp.vv4i7.12636>.
- Aulina, C.N. (2016). Pengaruh permainan dan penguasaan kosakata terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 5-6 tahun. *PEDAGOGIA: jurnal Pendidikan*.
- Dramata, 2015. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui media big book pada siswa kelas I SD Negeri Delegan 2 Prambanan Sieman.
- Gunawan, I., Ulfatin, N., Sultoni, S., Sunandar, A., Kusumaningrum, D. E., & Triwiyanto, T. (2017). Pendampingan penerapan strategi pembelajaran Inovatif dalam Implementasi Kurikulum 2013. *Abdimas Pedagogi: jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1).
- Haniyah, L., Bektiarso, S., & Wahyuni, S. (2021). Model pembelajaran kooperatif tipe NHT (Numbered Head Together) Disertai Metode Eksperimen Pada Pembelajaran IPA. *Jurnal Pembelajaran Fisika Universitas Jember*, 3(1) <https://doi.org/10.21070/pedagogiavli2.36>
- gustiawati, R., Arief, D., & Zikri, A. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Membaca Permulaan dengan menggunakan cerita fabel pada siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 355-360. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.339>
- <https://doi.org/10.19184/jpf.v3i1.101>.
- Puspitasari, D. (2015). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman cerita pendek melalui penerapan strategi directed reading thinking activity (DRTA) pada siswa kelas V SD Negeri I Rabakkabupaten Purbalingga. *Metafora*, 2(1)
- Sanjaya,. 2013. *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses Pendidikan*. Jakarta: kencana prenada media.
- Sudirah (2020). Penerapan metode intruksi langsung (direct instruction) dalam system pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas 3 SD. *Indonesian Science Education Journal*, 1(2), 97-108. <https://siducat.org/index.php/isej/article/view/49>

